

Tanggal 19 Februari
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

Ya Allah, pulihkanlah kami, buatlah wajah-Mu bersinar, maka kami akan selamat. (Mazmur 20:4)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

17 Sesudah aku kembali di Yerusalem dan ketika aku sedang berdoa di dalam Bait Allah, rohku diliputi oleh kuasa ilahi. 18 Aku melihat Dia, yang berkata kepadaku: Lekaslah, segeralah tinggalkan Yerusalem, sebab mereka tidak akan menerima kesaksianmu tentang Aku. 19 Jawabku: Tuhan, mereka tahu, bahwa akulah yang pergi dari rumah ibadat yang satu ke rumah ibadat yang lain dan yang memasukkan mereka yang percaya kepada-Mu ke dalam penjara dan menyesah mereka. 20 Dan ketika darah Stefanus, saksi-Mu itu, ditumpahkan, aku ada di situ dan menyetujui perbuatan itu dan aku menjaga pakaian mereka yang membunuhnya. 21 Tetapi kata Tuhan kepadaku: Pergilah, sebab Aku akan mengutus engkau jauh dari sini kepada bangsa-bangsa lain." (Kisah Para Rasul 22:17-21)

Pengantar untuk Renungan

Bukan pengalaman di masa lampau, namun berjalan sesuai dengan rencana Tuhan di masa sekaranglah yang akan menjadikan hidup kita efektif. Acapkali orang berpikir bahwa bila di masa lampau dirinya memiliki pengalaman yang hebat, seperti misalnya telah menempuh pendidikan di sekolah yang terkenal, atau pernah bekerja di perusahaan yang besar, maka pasti dengan mudah ia akan meraih keberhasilan di masa depan. Hanya saja di dalam kenyataan, pengalaman yang hebat di masa lampau ternyata tidak dengan sendirinya menjamin keberhasilan di masa depan. Hanya bila kita berjalan sesuai dengan rencana Tuhan, yang tidak pernah gagal itu, barulah terdapat jaminan bahwa hidup kita akan menjadi efektif.

Prinsip itulah yang Tuhan kemukakan kepada Paulus di dalam Kisah Para Rasul 22. Memang di masa lampau Paulus adalah seorang Farisi yang dikenal aktif menganiaya para pengikut Kristus. Namun tidak dengan sendirinya pengalamannya di masa lalu itu akan menjadikan Paulus seorang saksi Kristus yang efektif di antara orang-orang Yahudi di Yerusalem. Hal ini tidak terlepas dari rencana Tuhan bagi Paulus untuk menjadi saksi-Nya di antara bangsa-bangsa lain. Oleh sebab itu Ia menyuruh Paulus agar meninggalkan Yerusalem dan pergi ke tempat yang jauh untuk memberitakan Injil di sana. Hanya dengan menaati rencana Tuhan itulah baru pelayanan Paulus akan berhasil dan hidupnya menjadi efektif.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Perluakah kita membangga-banggakan masa lampau kita yang hebat? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku menyadari bahwa pengalaman-pengalaman yang telah kulalui di masa lampau tidak akan dengan sendirinya menentukan masa depanku. Sekelam apapun masa lalu itu tidak akan mampu membatasi diri-Mu untuk menggenapi rencana-Mu bagi hidupku. Karena sesungguhnya Engkau sanggup menghapuskan masa lampau dan membentangkan hari depan yang baru bagi orang yang merendahkan diri di hadapan-Mu. Engkau sendiri yang berjanji bahwa Engkau telah menyediakan masa depan yang penuh pengharapan bagi hidupku. Oleh sebab itu, ya Tuhan, tuntunlah diriku untuk berjalan sesuai dengan rencana-Mu supaya dengan demikian hidupku tidak sia-sia, melainkan penuh dengan makna.

Mengawali hari ini aku merendahkan diri di hadapan-Mu dengan menyerahkan seluruh kehidupanku ke dalam tangan-Mu. Banyak hal yang akan kualami pada hari ini yang belum aku ketahui pada saat ini namun satu hal yang aku tahu dengan pasti, yaitu apabila Engkau menyertai diriku maka keberhasilan demi keberhasilan akan mengikuti hidupku. Tiada tantangan sebesar apapun yang dapat merintangiku di hadapan-Mu. Oleh sebab itu orang yang berjalan bersama dengan diri-Mu akan berjalan di dalam keberhasilan dan damai sejahtera yang melampaui segala keadaan. Ya Tuhan, jadikanlah diriku saluran kasih-Mu di manapun aku berada, membawa perdamaian di tengah pencideraan, dan kebenaran di tengah kegelapan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembala hidupku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Kisah Para Rasul 22

Mazmur 50

Imamat 10-11

Music: C'est Toi Ma Lampe

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 19 Februari
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

1 Haleluya! Pujilah TUHAN, hai jiwaku! 2 Aku hendak memuliakan TUHAN selama aku hidup, dan bermazmur bagi Allahku selagi aku ada. (Mazmur 146:1, 2)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

14 Persembahkanlah syukur sebagai korban kepada Allah dan bayarlah nazarmu kepada Yang Mahatinggi! 15 Berserulah kepada-Ku pada waktu kesesakan, Aku akan meluputkan engkau, dan engkau akan memuliakan Aku." Sela (Mazmur 50:14, 15)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkau adalah Allah yang setia yang tidak pernah melupakan ataupun mengingkari janji-janji-Mu. Semua yang Engkau firmankan pasti akan Engkau genapi. Semua yang Engkau janjikan pasti akan Engkau laksanakan. Tuhan, ajarlah diriku untuk juga bersikap setia seperti diri-Mu. Oleh pertolongan-Mu aku akan bersikap setia kepada janji dan nazar yang kubuat kepada-Mu. Aku yakin apabila aku melangkah untuk menepati janjiku kepada-Mu maka Engkau sendiri yang akan menolong dan menyanggupkan diriku untuk memenuhinya. Karena sesungguhnya Engkau tidak pernah mengabaikan seruanku. Permohonanku untuk meminta tolong kepada-Mu tidak akan pernah sia-sia.

Pada siang hari ini di dalam iman yang penuh pengharapan aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Sanggupkanlah diriku untuk mengatasi setiap rintangan yang menghadang hidupku. Kuasa, hikmat, kasih dan kesetiaan-Mu tidak terbatas dan tak terhentikan. Oleh sebab itu apabila aku hidup dengan mengandalkan diri-Mu maka akupun tidak akan dapat dihentikan oleh kesukaran yang bagaimanapun juga. Bersama dengan diri-Mu aku akan melakukan perkara-perkara yang besar. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini, dan tuntunlah langkah-langkah hidupku agar semua yang kulakukan berkenan kepada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang setia kepada janji-Nya, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Gloria... et in terra pax

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 19 Februari
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

11 Orang benar itu akan bersukacita, sebab ia memandang pembalasan, ia akan membasuh kakinya dalam darah orang fasik. 12 Dan orang akan berkata: "Sesungguhnya ada pahala bagi orang benar, sesungguhnya ada Allah yang memberi keadilan di bumi." (Mazmur 58:11, 12)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

1 Kemudian anak-anak Harun, Nadab dan Abihu, masing-masing mengambil perbaraannya, membubuh api ke dalamnya serta menaruh ukupan di atas api itu. Dengan demikian mereka mempersembahkan ke hadapan TUHAN api yang asing yang tidak diperintahkan-Nya kepada mereka. 2 Maka keluarlah api dari hadapan TUHAN, lalu menghanguskan keduanya, sehingga mati di hadapan TUHAN. 3 Berkatalah Musa kepada Harun: "Inilah yang difirmankan TUHAN: Kepada orang yang karib kepada-Ku Kunyatakan kekudusan-Ku, dan di muka seluruh bangsa itu akan Kuperlihatkan kemuliaan-Ku." Dan Harun berdiam diri. (Imamat 10:1-3)

Pengantar untuk Renungan

Anugerah Tuhan bukanlah izin untuk hidup dengan semaunya sendiri, namun merupakan kemurahan Tuhan yang harus kita pertanggungjawabkan kepada-Nya. Hal ini sama seperti bila orang berpikir bahwa karena dirinya adalah anak seorang pejabat maka ia boleh berbuat sekehendak hatinya alias berada di atas hukum. Padahal justru sebaliknya, sebagai seorang yang memperoleh kesempatan menjadi anak seorang pejabat ia harus hidup bertanggung jawab dengan lebih menaati hukum dibandingkan orang yang lain. Demikian pula karena kita memperoleh anugerah keselamatan maka bukan berarti kita boleh tetap hidup di dalam dosa, sebaliknya kita harus mempertanggungjawabkan keselamatan itu dengan menaati hukum Tuhan dan hidup di dalam kekudusan.

Hal itulah yang terjadi atas diri Nadab dan Abihu. Oleh anugerah Tuhan mereka dilahirkan sebagai anak-anak sulung dari Imam Besar, yaitu Harun. Namun sebagaimana yang dicatat di dalam Imamat 10, dengan kedudukan sebagai anak-anak Imam Besar mereka bertindak semau mereka sendiri, yaitu mempersembahkan ke hadapan TUHAN api yang asing. Sebagai akibat, Tuhan membinasakan Nadab dan Abihu karena mereka tidak menghormati kekudusan-Nya. Singkat kata, anugerah Tuhan baik dalam bentuk keselamatan dari dosa, karunia-karunia maupun kedudukan yang tinggi tidak boleh dipandang sebagai izin bagi kita untuk hidup melanggar firman Tuhan. Sebaliknya anugerah Tuhan tersebut harus mendorong kita untuk hidup secara bertanggung jawab di hadapan-Nya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apa saja anugerah Tuhan yang telah Anda alami? Sudahkah Anda hidup secara bertanggung jawab atas anugerah Tuhan tersebut?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku bersyukur untuk anugerah-Mu yang besar bagi hidupku. Di dalam anugerah Engkau telah menyelamatkan diriku dari dosa dan hukuman dosa. Di dalam anugerah Engkau telah memanggil diriku untuk menjadi anak-Mu. Di dalam anugerah Engkau telah memberikan kepadaku berbagai potensi dan karunia untuk kukembangkan secara maksimal di dalam hidupku. Di dalam anugerah Engkau telah memberkati hidupku dengan berbagai kebaikan-Mu yang melampaui akalku untuk mencernanya. Tolonglah diriku agar aku tidak menyia-nyai anugerah-Mu tersebut. Dengan pertolongan Roh Kudus sanggupkan aku untuk mengisi hidupku secara bertanggung jawab sehingga di dalam anugerah-Mu itu aku hidup memuliakan nama-Mu.

Kembali aku berterima kasih untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Engkau telah membuka berbagai kesempatan bagi diriku untuk mengisi hidup ini secara bermakna. Engkau telah menuntun diriku dengan firman yang bagaikan pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku. Sehingga dengan demikian aku tidak perlu terperosok ke dalam jurang yang mencelakakan hidupku. Dengan kemurahan-Mu Engkau telah melindungi aku dari yang jahat dan membawa diriku untuk senantiasa berjalan di jalan-jalan kemenangan-Mu. Aku menyerahkan hari depanku ke dalam tangan-Mu. Pakailah hidupku menjadi alat-Mu yang melebarkan kerajaan-Mu di muka bumi ini. Kepada-Mu aku berserah, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Misericordias Domini

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html